

Laporan Kinerja Bulanan
COMM AUD BALANCED FUND

Bloomberg: COMMAUD IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2016

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 07 Mei 2013
Mata Uang : Dollar Australia
Harga Unit : AUD 1.2279

Tujuan Investasi

Comm AUD Balanced Fund bertujuan mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas, utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Australia.

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Luar Negeri	0%	20%
Saham	0%	55%
Pendapatan Tetap	0%	55%
Pasar Uang	0%	25%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

Rincian Portofolio

5 Besar dalam Portofolio		Komposisi %
INDOIS 18	Obligasi Pemerintah	17.07%
INDON 23	Obligasi Pemerintah	9.44%
SR007	Obligasi Pemerintah	8.77%
CFS Wholesale Small C. - Core Fund	Efek Luar Negeri	6.44%
INDOIS 19	Obligasi Pemerintah	5.21%

Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Efek Luar Negeri	6.44%
Saham	32.54%
Pendapatan Tetap	48.10%
Pasar Uang	0.00%
Kas	12.92%

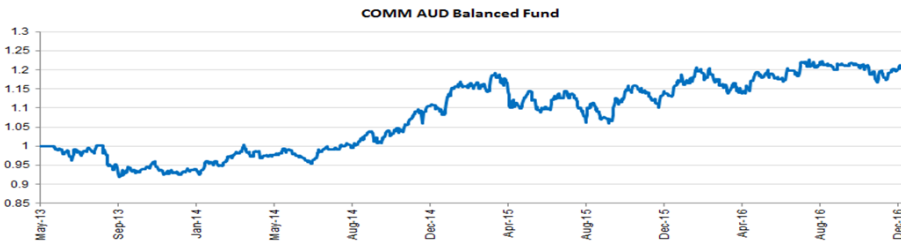
Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran (per tahun)
Fund	4.54%	1.45%	2.21%	8.54%	5.77%
Benchmark **)	4.01%	1.17%	3.06%	7.65%	15.17%

	2016	2015	2014	2013	2012
Fund	8.54%	1.95%	17.99%	-5.21%	N/A
Benchmark **)	7.65%	-0.11%	12.60%	-4.88%	N/A

**) Benchmark: 20% TD AUD 1 bulan di CommBank + 35% 5 tahun USD obligasi Pemerintah Indonesia + 35% IHSB + 10% ASX 200

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 15 Desember 2016 mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada Desember 2016 sebesar 0,42% dibanding bulan November 2016 inflasi mencapai 0,47% dan dibandingkan dengan inflasi bulan Desember 2015 sebesar 0,96%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2016 sebesar 3,02% persen. Komponen inti pada Desember 2016 mengalami inflasi sebesar 0,23%; tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Desember) 2016 sebesar 3,07%. Neraca perdagangan Indonesia pada November 2016 mengalami surplus sebesar USD 0,84 miliar atau USD840 juta, dengan catatan nilai ekspor sebesar USD13,50 miliar dan impor mencapai USD12,66 miliar, hal tersebut didorong oleh ekspor nonmigas pada November 2016 yang mengalami kenaikan sebesar 6,04% dibanding Oktober 2016. Total ekspor Indonesia dari Januari hingga November 2016 mencapai USD130,65 miliar atau menurun 5,63% dibanding periode sama 2015 sebesar USD138,45 miliar.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Desember 2016 tercatat meningkat sebesar 2,87% menjadi 5.296,71 dibandingkan akhir bulan November 2016. Untuk year to date sebesar 15,32% dan merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Hal ini juga membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) berada di peringkat kelima diantara bursa-bursa utama dunia yang mengalami pencapaian gemilang di tahun 2016, serta peringkat kedua di kawasan Asia Pasifik. Di hari terakhir 2016, Rupiah ditutup ke Rp.13,436 (menguat 0,59% dari mom dan menguat 2,28% dari yoy).
- Untuk pasar saham, selama bulan Desember terlihat aksi jual investor domestik terlihat lebih mendominasi dimana tercatat aksi jual bersih investor asing sebesar IDR 3.699,71 miliar. Year to date inflow IDR 16.911 miliar (USD 1258,66 juta). Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Desember sebesar IDR 9.7 Triliun (1,49% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 37,50%). Porsi kepemilikan asing tertinggi di bulan Agustus sebesar 39,46% dari total outstanding Rp 1.714,37 triliun.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan ke level 8,14% ke 7,97%, hal ini dipengaruhi oleh masuknya dana repatriasi Tax Amnesty dan terbatasnya pergerakan dipengaruhi oleh minimnya katalis pendorong dari dalam dan luar negeri, serta kecenderungan pelaku pasar yang masih menahan diri untuk bertransaksi di pasar sekunder. BINDO Index tercatat meningkat 1,47% menjadi 195.404 dibanding akhir bulan November 2016 dengan duration 6,22 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi infrastructure, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang panjang.
- Bank sentral Australia memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga di angka 1.50% per tanggal 06 December 2016
- Dollar Australia melemah terhadap Dollar AS, turun 2,4% dibanding bulan November ke 72,08 sen AS pada akhir tahun.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat

Mitra Manajer Investasi

